

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi. Pendidikan vokasi merupakan salah satu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar keahlian secara spesifik. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan dan mampu bertahan dengan berbagai kondisi lingkungan yang ada. Selain dapat memasuki dunia industri, juga untuk memberdayakan dan mengangkat potensi daerah serta mampu berwirausaha secara mandiri. Berkaitan dengan hal tersebut, maka salah satu program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember adalah Praktek Kerja Lapangan (PKL).

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu program yang tercantum dalam kurikulum akademik Politeknik Negeri Jember yang dilaksanakan pada awal semester VI (enam). Program praktek kerja lapang ini merupakan salah satu persyaratan kelulusan mahasiswa Politeknik Negeri Jember, maka dari itu mahasiswa diwajibkan untuk melaksanakan PKL di perusahaan atau instansi pertanian. DD' Orchid Nursery merupakan sebuah Home industri yang bergerak dalam bidang produksi bibit anggrek yang bertempat di desa Dadaprejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu, Jawa Timur.

Anggrek termasuk tanaman hias yang memiliki bentuk dan warna bunga menarik sehingga banyak diminati oleh pecinta tanaman hias. Anggrek memiliki nilai ekonomis yang tinggi sebagai bunga potong dan tanaman pot (Saepudin dkk., 2020). Terdapat kurang lebih 5.000 jenis tanaman anggrek yang tersebar di Indonesia (Purwanto, 2016). Anggrek memiliki genus yang banyak diantaranya: Dendrobium, Vanda, Phalenopsis, Arachnis, Phapiopedilum, dan lain sebagainya. Dendrobium merupakan salah satu genus anggrek yang menjadi favorit bagi pecinta anggrek (Tuhuteru, Hehanussa, dan Raharjo, 2018). Dendrobium menjadi salah satu jenis anggrek yang paling diminati sebagai anggrek alam hutan Indonesia, karena memiliki tampilan yang menarik, dapat dijadikan sebagai bunga potong, dan

bunganya dapat bertahan dalam waktu yang cukup lama, walaupun sudah terpisah dari tanamannya (Kementerian Pertanian, 2019)

Anggrek memiliki nilai ekonomis yang tinggi untuk dikembangkan, akan tetapi perkembangan produksi anggrek di Indonesia tergolong lambat. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya bibit berkualitas, ketersediaan bibit terbatas, dan teknik budidaya yang belum dilakukan dengan baik (Andri dan Tumbuan, 2015). Anggrek yang dibudidayakan dengan tujuan komersial memiliki target produksi yang harus dicapai setiap bulannya. Perbanyakan anggrek secara konvensional dengan biji tidak mampu memenuhi jumlah produksi yang diharapkan, karena biji anggrek tidak memiliki endosperm (cadangan makanan) sehingga perkecambahan di alam sangat sulit. Perbanyakan vegetatif melalui pemecahan atau pemisahan rumpun akan menghasilkan anak tanaman yang mempunyai sifat genetik sama dengan induknya, namun tidak praktis dan tidak menguntungkan untuk tanaman anggrek, karena jumlah anakan yang diperoleh dengan cara ini sangat terbatas. Oleh karena itu, perbanyakan tanaman anggrek dilakukan secara kultur jaringan. Teknik kultur jaringan dapat mengatasi permasalahan yang ada pada anggrek, yaitu dapat menghasilkan keseragaman bibit dalam jumlah besar dan waktu yang relatif singkat (Andriani dan Heriansyah, 2021).

DD Orchid Nursery merupakan sebuah perusahaan perseorangan yang bergerak dalam bidang pertanian, khususnya tanaman hias anggrek. DD Orchid Nursery memproduksi bibit anggrek secara kultur jaringan, melakukan pembesaran bibit (seedling), remaja, hingga menjadi anggrek dewasa. DD Orchid Nursery juga memberikan kesempatan bagi masyarakat sekitar, pelajar, maupun mahasiswa yang ingin belajar perbanyakan anggrek secara *in vitro* dan budidaya anggrek secara langsung. Oleh karena itu, DD Orchid Nursery merupakan tempat yang cocok untuk pelaksanaan kegiatan PKL. Dengan adanya Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini, diharapkan mahasiswa dapat menambah ilmu dan pengalaman yang lebih mendalam tentang perbanyakan secara *in vitro* dan budidaya anggrek.

1.2 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL)

1.2.1 Tujuan umum diadakannya praktek kerja lapang (PKL) adalah :

- a. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis terhadap perbedaan metode-metode yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah (teoritis). Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan yang tidak di peroleh di bangku perkuliahan.
- b. Meningkatkan wawasan serta pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan – kegiatan yang ada di perusahaan atau industri yang layak dijadikan sebagai tempat Praktek Kerja Lapang (PKL).
- c. Meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing agar mendapatkan cukup bekal untuk bekerja setelah lulus menjadi Ahli Madya (A.Md).

1.2.2 Tujuan khusus diadakannya praktek kerja lapang (PKL) adalah :

- a. Mengembangkan kemampuan yang didapat di bangku kuliah dan diterapkan sesuai dengan kondisi yang di berlakukan di dunia kerja tempat melaksanakan Praktek Kerja Lapang.
- b. Mempelajari dan mengetahui teknik Kultur Jaringan tanaman anggrek pada tahap transkultur di DD' Orchid Nursery Kota Batu.
- c. Dapat melakukan perbanyak tanaman anggrek dendrobium secara In Vitro dengan baik dan benar.

1.2.3 Manfaat Praktek Kerja Lapang

1. Mahasiswa dapat mengetahui secara langsung mengenai budidaya anggrek mulai dari tahap polinasi, pembuatan media, sub kultur, aklimatisasi, perawatan, hingga pemasaran.
1. PKL bermanfaat untuk memunculkan jiwa wirausaha pada mahasiswa di bidang budidaya anggrek
2. Mahasiswa dapat mengevaluasi dan menyelesaikan permasalahan ketika melakukan budidaya anggrek sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP).

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktek Kerja lapang (PKL) dilaksanakan di DD' Orchid Nursery Kota Batu.

Alamat tempat tersebut yaitu di jalan Ir. Soekarno 48, Dusun Areng-Areng, Desa

Dadap Rejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu. PKL dilaksanakan pada semester 6, dimulai pada tanggal 1 Maret 2023 sampai 30 Juni 2023. Jadwal kerja yang dilaksanakan yaitu mulai hari Senin sampai hari Sabtu pada pukul 07.00 WIB hingga pukul 16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan PKL yang dilaksanakan di DD' Orchid Nusery dengan metode observasi partisipatif yaitu peserta magang bekerja secara langsung untuk mengikuti kegiatan yang ada di DD' Orchid Nusery, mulai dari proses pembuatan media, penyebaran benih, transkultur, aklimatisasi, seedling, peremajaan, over pot, perawatan tanaman anggrek, pengemasan tanaman anggrek. Metode pelaksanaan PKL yang digunakan antara lain:

1.4.1 Pelaksanaan Kegiatan Secara Langsung

Melaksanakan serangkaian kegiatan yang ada di lapang, sehingga Mahasiswa dapat mengetahui secara langsung kegiatan yang dilaksanakan di DD' Orchid Nursery.

1.4.2 Observasi Lapang

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengamati secara langsung peristiwa atau hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan PKL. Kegiatan yang dilaksanakan berupa Pengamatan dan praktik pada budidaya tanaman anggrek.

1.4.3 Diskusi dan Wawancara

Mahasiswa melakukan diskusi bersama pembimbing lapang dan melakukan wawancara kepada karyawan yang bersangkutan untuk mendapatkan penjelasan dan pemahaman dari kegiatan yang dilakukan, serta memperoleh keterangan dari pihak instansi mengenai hal - hal yang perlu diketahui dan dibutuhkan.

1.4.4 Partisipasi Aktif

Keikutsertaan praktek kerja secara langsung sesuai dengan aktivitas yang sedang berlangsung di DD' Orchid Nursery.

1.4.5 Sumber Data

Sumber data yang tidak diperoleh secara langsung dari responden bisa diperoleh dari buku, jurnal dan lain sebagainya yang berhubungan dengan kegiatan dalam PKL.